

**PENGARUH PENYULUHAN MELALUI AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN
IBU NIFAS TENTANG TEKNIK MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WAJO KOTA BAUBAU**

***THE EFFECT OF AUDIO-VISUAL COUNSELING ON POST-OF-PART MOTHERS'
KNOWLEDGE OF GOOD AND CORRECT BREASTFEEDING TECHNIQUES IN THE WORK
AREA OF THE WAJO PUBLIC HEALTH CENTER IN BAUBAU CITY***

Rasia Ekoran¹, Ika Lestari Salim², Wa Ode Sri Wati Lestari³

¹²³D3 Kebidanan Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya Kota Baubau,

Email : rasiaekoran@gmail.com, ikalestarimaryam@gmail.com, li2sode19@gmail.com

(Korespondensi: rasiaekoran@gmail.com, No. Hp penulis

korespondensi: 082345511225)

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik bagi bayi, namun capaian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah (65,7%) dari target nasional 80%. Salah satu kendala utama adalah minimnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang baik dan benar. Metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental one-group pretest-posttest*. Sampel total 30 ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Wajo Kota Baubau menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas ($r=0,383-0,865$) dan reliabilitas ($\alpha=0,892$). Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian sebelum penyuluhan, 60% responden memiliki pengetahuan kategori cukup dan 40% kategori baik. Setelah penyuluhan, seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan kategori baik. Uji statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p<0,05$), yang menunjukkan pengaruh signifikan penyuluhan audio visual terhadap peningkatan pengetahuan. Penyuluhan melalui media audio visual terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang baik dan benar.

Kata kunci : penyuluhan, audio visual, pengetahuan, teknik menyusui, ibu nifas.

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is the best nutrition for babies, but exclusive breastfeeding rates in Indonesia remain low (65.7%) compared to the national target of 80%. One major obstacle is mothers' limited knowledge of proper breastfeeding techniques. The purpose of this study was to analyze the effect of audio-visual media education on postpartum mothers' knowledge of proper breastfeeding techniques. The quantitative research method used a quasi-experimental one-group pretest-posttest design. A total sample of 30 postpartum mothers in the Wajo Community Health Center (Puskesmas) in Baubau City was selected using a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity ($r=0.383-0.865$) and reliability ($\alpha=0.892$). Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. Results: Before the education, 60% of respondents had sufficient knowledge and 40% had good knowledge. After the education, all respondents (100%) had good knowledge. Statistical tests showed a $p\text{-value}$ of 0.000 ($p<0.05$), indicating a significant effect of audiovisual counseling on increasing knowledge. Counseling through audiovisual media has been proven effective in increasing postpartum mothers' knowledge of proper breastfeeding techniques.

Keywords: *counseling, audiovisual, knowledge, breastfeeding techniques, postpartum mothers.*

PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber nutrisi paling ideal bagi bayi yang baru lahir. WHO dan UNICEF merekomendasikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama, kemudian dilanjutkan hingga usia dua tahun. Menyusui terbukti memberikan banyak manfaat bagi kesehatan bayi, termasuk mengurangi risiko infeksi saluran napas, gangguan pencernaan, serta mencegah obesitas.¹ Data WHO 2023 menunjukkan hanya 48% bayi di dunia menerima ASI eksklusif selama enam bulan pertama. Sebanyak 820.000 kematian anak setiap tahunnya dapat dicegah jika praktik menyusui ideal diterapkan secara luas. Salah satu kendala utama adalah minimnya pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang tepat.² Di Indonesia, capaian ASI eksklusif berdasarkan Riskesdas 2023 baru mencapai 65,7%, masih di bawah target nasional 80%. Di Sulawesi Tenggara, capaian ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 67,8%, sedangkan di Kota Baubau hanya mencapai 61,5%.³ Media audio visual dalam penyuluhan kesehatan telah terbukti efektif karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara simultan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan daya ingat hingga 43% dibandingkan metode ceramah konvensional.⁴

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experimental* menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wajo Kota Baubau pada bulan Maret-Juli 2025.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Wajo sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel

menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi: ibu nifas 0-42 hari pasca persalinan, bersedia menjadi responden, dapat membaca dan menulis, dan sedang menyusui bayinya.

3. Instrumen Penelitian

Kuesioner pengetahuan tentang teknik menyusui yang telah diuji validitas (r hitung 0,383-0,865 > r tabel 0,361) dan reliabilitas ($\alpha=0,892$). Kuesioner terdiri dari 20 item pertanyaan dengan skala Guttman. Media audio visual berupa video edukatif berdurasi 15-20 menit berisi demonstrasi posisi menyusui, perlekatan yang benar, dan tanda menyusui efektif.

4. Prosedur Pengumpulan Data

- Pre-test: Responden mengisi kuesioner pengetahuan sebelum penyuluhan
- Intervensi: Penyuluhan menggunakan media audio visual selama 15-20 menit + sesi tanya jawab 10-15 menit
- Post-test: Evaluasi pengetahuan 7 hari setelah intervensi menggunakan kuesioner yang sama.

5. Analisis Data

- Analisis Univariat: Distribusi frekuensi dan persentase Uji Normalitas: *Shapiro-Wilk Test*
- Analisis Bivariat: *Wilcoxon Signed Rank Test* (data tidak berdistribusi normal)

Kategori pengetahuan: Baik (76-100%), Cukup (56-75%), Kurang (<56%).

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Mayoritas responden berusia 20-35 tahun (86,7%), berpendidikan SMA/MA/SMK (56,7%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (66,7%), primipara (56,7%), dan pernah mendapat informasi tentang teknik menyusui sebelumnya (90,0%).

Tabel 4.8 Perbandingan Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Setelah Penyuluhan

Kategori	Pre test	Post test	P-value
Baik	12	30	0,000
Cukup	18	0	
Kurang	0	0	
Total	30	30	

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2025

2. Hasil Uji Statistik

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*: $Z = -4,796$, $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), Positive Ranks = 30 (semua responden mengalami peningkatan), Negative Ranks = 0, Ties = 0.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan melalui media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui. Seluruh responden (100%) mencapai kategori pengetahuan baik setelah intervensi, dengan 18 responden (60%) mengalami peningkatan dari kategori cukup ke baik.

Keberhasilan ini sejalan dengan teori *Cone of Experience* dari *Edgar Dale* yang menyatakan bahwa seseorang akan mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar.⁵ Media audio visual mampu merangsang multiple sensory channels secara simultan, meningkatkan daya serap informasi dibandingkan metode konvensional.

Karakteristik responden mendukung keberhasilan intervensi. Mayoritas responden berusia 20-35 tahun (usia reproduksi sehat) dengan kemampuan kognitif optimal untuk menerima informasi. Tingkat pendidikan menengah (56,7% SMA/SMK) memadai untuk memahami materi penyuluhan.

Status sebagai ibu rumah tangga (66,7%) memberikan waktu yang cukup untuk mengikuti penyuluhan dan mempraktikkan teknik yang dipelajari.

Dominasi primipara (56,7%) menunjukkan pentingnya intervensi edukatif, karena ibu yang baru pertama melahirkan membutuhkan lebih banyak bimbingan teknik menyusui dibandingkan multipara.⁶ Penelitian Fitriani et al. (2020) mendukung temuan ini bahwa ibu primipara cenderung memiliki pengetahuan lebih rendah tentang teknik menyusui. Penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya. Asmiati (2021) menemukan peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil setelah penyuluhan audio visual ($p = 0,001$).⁷ Oktavia et al. (2023) juga melaporkan peningkatan pengetahuan ibu menyusui menggunakan edukasi audio visual ($p = 0,000$).⁸

Keterbatasan Penelitian ini yaitu Desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok control, Sampel relatif kecil (30 responden), *Follow-up* jangka pendek (7 hari), dan Tidak mengukur aplikasi praktik menyusui secara langsung.

KESIMPULAN

Penyuluhan melalui media audio visual terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang baik dan benar di wilayah kerja Puskesmas Wajo Kota Baubau. Terdapat pengaruh signifikan ($p = 0,000$) dengan seluruh responden mencapai kategori pengetahuan baik setelah intervensi.

SARAN

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan: Integrasikan media audio visual dalam program penyuluhan kesehatan ibu dan anak
2. Bagi tenaga kesehatan: Gunakan media audio visual sebagai alat bantu edukasi dengan fokus pada ibu primipara

3. Bagi peneliti selanjutnya: Lakukan penelitian dengan desain randomized controlled trial dan follow-up jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ika Lestari Salim, S.ST., M.Keb. selaku Pembimbing I dan Ibu Bd. Wa Ode Sri Wati Lestari, S.ST., M.Keb. selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Puskesmas Wajo Kota Baubau beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pengumpulan data. Serta tidak lupa juga penulis juga berterima kasih kepada seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan juga kepada keluarga dan rekan-rekan sejawat atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Victora CG, et al. Breastfeeding in the 21st Century: Epidemiology, Mechanisms, and Lifelong Effect. *The Lancet*.2024;393(10183).
2. World Health Organization. Global Breastfeeding Scorecard 2023. Geneva: WHO Press; 2023.
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
4. WHO & UNICEF. Global Breastfeeding Scorecard: Improving Breastfeeding through Further Investments. Geneva: WHO Press; 2023.
5. Dale E. Audio-Visual Methods in Teaching. 3rd Edition. New York: Dryden Press; 1969.
6. Fitriani D, Marlita E, Putri R. Hubungan paritas dengan pengetahuan teknik menyusui. *Jurnal Bidan Prima*. 2020;4(1):33-39.
7. Asmiati D. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Bataraguru Kota Baubau. *STIKES Mandala Waluya*; 2021.
8. Oktavia R, et al. Pengaruh Edukasi Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui di Masa Pandemi di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2023;17(1):35-42.